

## ***Systematic Literatur Review (SLR) : Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Matematika***

**Nur Hanifah<sup>1</sup>, Muhammad Sya'ban Zakiya<sup>2</sup>, Oktaviana Dwi Rahmadhani<sup>3</sup>,  
Inez Avista Rini<sup>4</sup>, Fina Fakhriyah<sup>5</sup>, Erik Aditya Ismaya<sup>6</sup>**

Universitas Muria Kudus

Alamat: Jl. Lkr. Utara, Kayuapu Kulon, Gondangmanis, Kec. Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59327; Telepon: (0291) 438229

Korespondensi penulis: [202133199@std.umk.ac.id](mailto:202133199@std.umk.ac.id)

**Abstract.** *The purpose of this research is to analyze the causes of learning difficulties for elementary school students in learning mathematics, and to find out what materials students think are difficult to understand in learning mathematics. This study uses the Systematic Literature Review (SLR) method. The aim of the research is the Systematic Literature Review (SLR) method to evaluate, review and recognize relevant research so as to be able to answer questions on the specified research. The results of the study show that the factors causing learning difficulties for elementary school students in learning mathematics are, that internal factors include (1) Interest, students who are less interested in participating in mathematics learning, plus students in the class who are less focused and serious in participating in the teaching and learning process as seen by students always leads to the outside of the class when the teacher explains the material, (2) Factors of students' learning habits, less precise learning of students who only study when there is a test (3) Health factors of students, can affect the level of concentration of students in learning mathematics, if the student body is lacking healthy then it can affect student learning outcomes.*

**Keywords:** : *Mathematics, Students, Learning difficulty factors*

**Abstrak.** Tujuan pada penelitian ini adalah menganalisis penyebab kesulitan belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran matematika, dan untuk mengetahui materi- materi apa saja yang menurut siswa kurang untuk dipahami dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)*. Tujuan pada penelitian metode *Systematic Literature Review (SLR)* untuk mengevaluasi, meninjau dan mengenali penelitian yang relevan sehingga mampu menjawab pertanyaan pada penelitan yang ditentukan. Hasil penelitian menunjuka bahwa factor penyebab kesulitan belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran mateatik adalah, bahwa factor internal meliputi (1) Minat, siswa yang kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran matematika, ditambah siswa didalam kelas kurang focus dan serius dalam mengikuti proses belajar mengajar seperti pandangan siswa selalu mengarah ke luar kelas apabila guru menjelaskan materi, (2) Faktor kebiasaan belajar peserta didik, kurang tepatnya belajar siswa yang hanya belajar ketika ada ulangan (3) Faktor kesehatan peserta didik, dapat mempengaruhi tingkat konsenteasi siswa dalam belajar matematika, jika tubuh siswa kurang sehat maka dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

**Kata kunci:** : *Matematika, Siswa, Faktor kesulitan belajar.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan usaha terencana untuk menciptakan sesuatu dalam suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan kekuatan mental seperti pengendalian diri, keagamaan, kecerdasan, akhlak dan kepribadian mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk belajar. bangsa, negara dan masyarakat. Menurut pendapat Ki Hajar Dewantara dalam (Pristiwanti et al., 2022) pendidikan merupakan kebutuhan dalam kehidupan seorang anak, sebagaimana pendidikan merupakan penentu kekuatan kodrati semua anak agar dapat tumbuh sebagai manusia dan berperan sebagai anggota masyarakat, untuk keselamatan dan kebahagiaan.

Pendidikan pembelajaran adalah Pendidikan secara sadar dalam akal sehat untuk mewujudkan suatu warisan budaya dari generasi ke generasi lain (Asdarina & Ridha, 2020). Hal ini Pendidikan akan menjadikan generasi sebagai panutan dari generasi sebelumnya dan sampai sekarang ini Pendidikan tidak mempunyai batas dalam menerangkan arti Pendidikan secara sempurna (Rahman et al., 2022).

Pembelajaran matematika merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang paling efektif diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, meskipun sebagian besar siswa sangat tidak menyukai kelas ini karena dianggap lebih sulit dibandingkan dengan kelas lainnya (Meilani & Maspupah, 2019). Mereka yang tidak menyukai pelajaran ini akan berusaha menghindarinya tanpa belajar lagi, padahal matematika tidak pernah lepas dari kehidupan sehari-hari, karena setiap kegiatan yang kita lakukan selalu berhubungan dengan matematika, misalnya ketika kita pergi ke pasar untuk membeli, ada menjual dan membeli, transaksi dan menggunakan perhitungan mendalam untuk mencapai kesepakatan antara pihak.proses. Melalui pembelajaran matematika diharapkan siswa dapat berkembang menjadi manusia yang berpikir kritis, logis, kreatif dan inovatif. Cornelius (Ariska, 2020) mengemukakan lima alasan mengapa siswa harus belajar matematika karena matematika adalah 1. Alat untuk berpikir jernih dan logis, 2). Alat untuk memecahkan masalah sehari-hari, 3). Bagaimana merasakan pola.

Permasalahan didalam pembelajaran matematika adalah siswa yang beranggapan bahwa matematika merupakan pembelajaran yang membosankan dan sulit untuk dimengerti (Mufidah et al., 2021). Sehingga banyaknya siswa kurang minat pada pembelajaran matematika, bahkan pembelajaran matematika sering dihindari dan dikeluhkan oleh siswa. Karakteristik kesulitan belajar siswa rata-rata sama. Kesulitan belajar mata pelajaran

matematika di SD KPK dan FPB, hafalan perkalian dan pembagian siswa lemah (Ekawati et al., 2019). Konsep pengelompokan bilangan prima, bilangan bulat dan kelipatannya. Rentetan materi sebelumnya yang tidak dapat dipahami secara optimal mengakibatkan materi yang dipelajari menjadi kurang optimal. Perlu penambahan waktu untuk mengulang penjelasan terkait KPK dan FPB agar mahasiswa paham materi (Nurjanah et al., 2017). Kesulitan membaca dan berbicara siswa dikatakan ringan, yaitu kesulitan dalam menghadapi soal-soal, terutama yang berbentuk cerita. Karena guru tidak menggunakan media atau alat pembelajaran untuk pembelajaran, hal ini meningkatkan abstraksi dan kesulitan siswa. Menurut hasil penelitian (Mufidah & Setyawan, 2020) tanda kesulitan belajar pada materi KPK dan FPB adalah kemampuan berbahasa dan membaca yang lemah. 50% siswa mengalami kesulitan mengubah soal cerita ke dalam bentuk matematika. Hasil penelitian Waskitonintyas (2016) menunjukkan bahwa faktor kesulitan belajar matematika dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal.

Faktor- faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa yaitu, internal meliputi kurangnya minat siswa dalam belajar, kurangnya minat belajar kelompok, dan banyaknya ingatan dan rumus yang dihafal (Hajar et al., 2021). Sedangkan faktor eksternal antara lain guru yang tidak menggunakan alat peraga, bahan yang kurang memadai, metode yang kurang menarik, dan siswa yang bermain sendiri saat diberikan tugas atau penjelasan (Hidayatullah et al., 2019). Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika di sekolah dasar adalah minat dan motivasi intrinsik siswa. rendah Kefasifan siswa dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa siswa bermain sendiri dengan teman sebayanya, menggambar atau bahkan tidak mengerti materi apa yang dibicarakan guru. Penilaian dilakukan dengan menuliskan pertanyaan di papan tulis dan dilakukan oleh siswa yang berani maju. Guru menerapkan proses pembelajaran yang biasanya kaku, sehingga siswa tidak berani mengemukakan pendapatnya.

Minimnya alat bantu visual atau media merupakan faktor yang tidak dapat dikonkritkan dalam abstraksi matematika (Ruslan, 2019). Faktor lainnya adalah kurangnya dukungan keluarga. Karena materi yang diajarkan guru tidak pernah dipoles atau diulang-ulang di rumah, akibatnya cara mengatasi kesulitan belajar hanya dilakukan sendiri oleh guru (Ariska, 2020). Cara guru mengatasi kesulitan belajar matematika dengan materi KPK dan FPB di kelas SD antara lain memberikan tugas pagi rutin sebelum kelas lain mulai menghafal perkalian dan pembagian di kelas. Ajarkan perkalian dan pembagian menggunakan tahun matematika. Memberikan tanggung jawab kepada teman yang mengerti

bagaimana setidaknya menjelaskan kepada teman sekelasnya. Bimbingan pribadi saat istirahat (Setiawan & Dores, 2019)

Penelitian sebelumnya yang relevan, menyatakan pada kesulitan belajar siswa terhadap matematika terdapat tiga komponen yakni siswa kurangnya memahami konsep, siswa berkesulitan dalam memecahkan sebuah soal masalah, dan kesulitan dalam ketrampilan (Studies, 2021). Selain itu factor- factor lainnya juga mempengaruhi kesulitan siswa dalam belajar matematika yaitu factor guru, factor lingkungan, factor minat, dan factor kebiasaan belajar siswa itu sendiri (Dores et al., n.d.). sedangkan menurut (Parmiti et al., 2018) factor yang paling dominan dalam kesulitan belajar siswa adalah siswa yang kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran matematika, ditambah siswa didalam kelas kurang focus dan serius dalam mengikuti proses belajar mengajar seperti pandangan siswa selalu mengarah ke luar kelas apabila guru menjelaskan materi. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengurangi kesulitan belajar siswa pada matematika adalah dengan cara guru dapat menggunakan media pembelajara yang kongkret, mengajarkan matematika dengan menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh, memberikan siswa latihan soal, dan guru dapat menjalin komunikasi dan kerjasama pada orang tua siswa (Duskri et al., 2018).

Tujuan pada penelitian ini adalah menganalisis penyebab kesulitan belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran matematika, dan untuk mengetahui materi- materi apa saja yang menurut siswa kurang untuk dipahami dalam pembelajaran matematika.

## **METODE PENELITIAN**

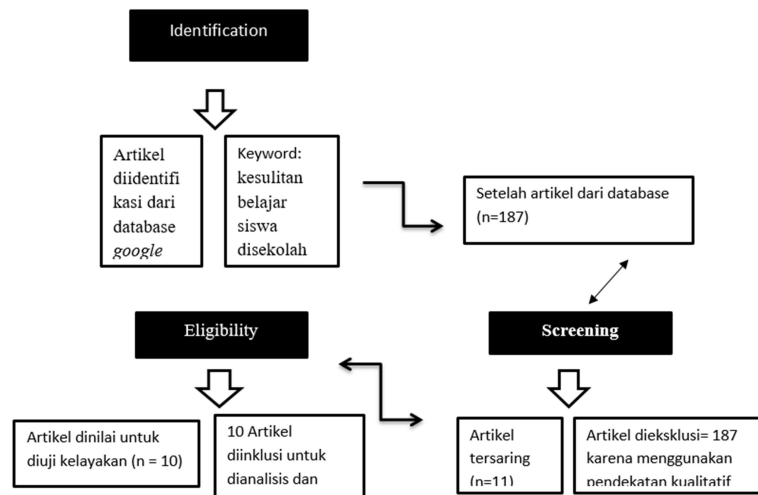
Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). SLR yaitu teknik penelitian yang meriviw kembali pada topic- topic tertentu yang secara sistematis dengan mengidentifikasi, memilih dan menyoroti pertanyaan secara spesifik berdasarkan kriteria dan tema. Hal ini sejalan dengan (azhar, minda et al., 2022) *Systematic Literature Review* bahwa pada penelitian yang relevan untuk membahas pertanyaan yang telah ditetapkan bertujuan untuk mengidentifikasi, meninjau dan menilai.

Tujuan pada penelitian metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengevaluasi, meninjau dan mengenali penelitian yang relevan sehingga mampu menjawab pertanyaan pada penelitin yang ditentukan (Rika, 2021). Pada penelitian ini terdapat beberapa tahapan yaitu rumusan pertanyaan penelitian, menetapkan kriteria inklusi dan

eksklusi, penyeleksian, penyajian, pengolahan data, dan penarikan kesimpulan (Ade Kurniawan, 2017). Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) menganalisis penyebab kesulitan belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran matematika, 2) untuk mengetahui materi-materi apa saja yang menurut siswa kurang untuk dipahami dalam pembelajaran matematika.

Peneliti memilih 11 artikel bermacam ragam yang berkaitan dengan tema yang akan diteliti. Tindakan berikutnya peneliti akan mengelompokkan artikel jurnal kesulitan belajar anak yang berhubungan dengan pembelajaran matematika pada sekolah dasar. kemudian tindakan selanjutnya peneliti meninjau dan mereviw artikel secara teliti dengan temuan yang disajikan yang masih berhubungan pada bagian pembahasan dan kesimpulan (Nasution et al., 2015).

Pada penelitian ini membahas mengenai tema kesulitan belajar siswa sekolah dasar dengan metode kuantitatif. Pada langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah menentukan tema yang sama pada penelitian yang akan diteliti yaitu kesulitan belajar siswa disekolah dasar. Pencarian tema dilangkah pada *database google scholar* dan *publish or perish*, dengan membatasi artikel dari tahun 2018- 2023. Langkah kedua mengidentifikasi 200 artikel jurnal yang ditemukan kemudian diseleksi dan ditinjau satu persatu dengan kesesuaian tema pada penelitian ini. Langkah ketiga setelah tahapan inklusi dan eksklusi peneliti menemukan 11 artikel, kemudian peneliti melakukan diseleksi berdasarkan kriteria inklusi menjadi 5 artikel. Pada tahap terakhir peneliti akan melakukan tahap pengulasan dan mengkaji artikel secara rinci pada bagian hasil penelitian. Kemudian penelitian akan membandingkan beberapa artikel dan membuat kesimpulan.



**Gambar 1.** Diagram alur proses eksklusi dan inklusi artikel dalam tahapan *systematic*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis artikel jurnal yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap kesulitan belajar siswa disekolah dasar disajikan pada tabel 1.

**Table 1. Analisis hasil penelitian terhadap kesulitan belajar siswa di sekolah dasar.**

No	Peneliti	Jurnal dan Tahun	Hasil Penelitian
1.	Andri, Olenggius Jiran Does, Anastasia Helina Lina	Jurnal pendidikan Matematika1 Mei 2020	Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk tahun pelajaran 2018/2019 di SDN 01 Nanga Kantik faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam belajar matematika disebut faktor minat, faktor guru, kebiasaan belajar, lingkungan keluarga berdasarkan hasil faktor lingkungan dan faktor suasana rumah dengan total persentase variansi sebesar 71,984%. sedangkan faktor yang dominan mempengaruhi kesulitan belajar matematika siswa di SD Negeri 01 Nana unisus tahun ajaran 2018/2019 adalah “faktor ketertarikan” dengan jumlah variasi sebesar 28,997%.
2.	Dara Fitrah Dwi, Rika Audina	Journal Educational Research and Social Studies3, Juli 2021	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal menjadi penyebab kesulitan belajar matematika. Faktor internal yang unik untuk setiap siswa termasuk bakat mereka untuk belajar matematika, motivasi yang kuat untuk belajar, kebugaran jasmani yang ideal, dan kemampuan sensorik mereka, antara lain. Faktor eksternal yang berasal dari luar kelas antara lain komunikasi guru-siswa yang kurang baik, pemanfaatan teknologi pembelajaran yang kurang memadai, sarana prasarana sekolah, dan jaringan sosial.
3.	Erik Ade Putra	Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus 3, September 2017	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan ejaan yang dialami siswa adalah benar, dimana kesalahan tersebut membuat siswa kesulitan belajar di sekolah, pada umumnya siswa belajar menulis dengan baik di sekolah, namun masih ada siswa yang melakukan kesalahan ejaan. penulis berkesimpulan bahwa cukup banyak siswa di SD Kalumbuk Kelurahan yang masih memiliki kesalahan ejaan yang dapat dilihat dari hasil tulisan siswa.
4.	Resti Novianti	Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan 01 Januari Tahun 2021	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masalah belajar siswa dalam pemecahan masalah dalam IPS adalah siswa yang mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah dalam merencanakan dan merancang solusi, mencari solusi, dan menemukan solusi. Faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan

			soal IPS berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal berkaitan dengan kemampuan dan minat siswa.
5.	Dona Elfira, Farizal Imansyah , Treny Hera	Jurnal Pendidikan dan Konseling 1 januari tahun 2022	Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan mengidentifikasi perilaku yang menunjukkan pemenuhan tugas dan hak dalam kehidupan sehari-hari 76% dengan kriteria tinggi, Kesulitan menemukan contoh perilaku yang menunjukkan pemenuhan tugas dan hak dalam kehidupan sehari-hari 58% dengan kriteria cukup dan kesulitan. 14% membedakan kewajiban dan hak dalam kehidupan sehari-hari dengan kriteria sangat rendah.
6.	Nur Azmi, M.Pd	Jurnal Pendidikan Matematika 02 maret 2021	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi kesulitan belajar adalah sikap belajar siswa yang sangat rendah meliputi kemauan belajar, kepuasan dan kesungguhan dalam matematika hanya 67%, motivasi siswa terhadap pelajaran matematika 70%, diikuti minat siswa. 80% sambil belajar matematika. Faktor eksternal penyebab kesulitan belajar siswa terutama suasana rumah dan perhatian keluarga hanya 43%, lingkungan belajar dan metode guru 47% dan 70%, lingkungan belajar 61%, dan sarana prasarana sekolah 77%.
7.	Fakhrudiana Zahroh, Agung Setyawan,Tya smiarni Citrawati	Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan 8 juni 2019	Nilai siswa kelas IV masih dibawah KKM dan masih pada taraf BANYAK dan masih belum bisa berpikir tinggi (HOTS). Ketidakmampuan belajar tersebut harus menyediakan model pembelajaran kooperatif baru yang meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep pembelajaran IPA
8.	M. Duskri, Kumaidi, Suryanto	Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan 30 februari 2018	Hasil penelitian menunjukkan indeks kinerja diferensial butir soal bervariasi dari 0,391 hingga 2,317, indeks kesukaran butir soal bervariasi dari -2,158 hingga 2,528, kesesuaian soal dengan kemampuan peserta ( $\theta$ ) bervariasi dari -2,00 hingga 2.528. 2,60, dan fungsi informasi tes berkisar antara 0,111 hingga 3,879, dan informasi yang diperoleh dari tes meliputi hasil tes klasik dan individu, bagan manajemen pembelajar, profil individu, analisis kesalahpahaman dan saran untuk koreksi
9.	Anggraini Dhian K	Jurnal Pendidikan Dasar 10, September 2020	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) tingkat kesulitan belajar siswa kelas V SD N Sosrowijaya Kota Yogyakarta berada pada kategori sedang, 2) tingkat kesulitan belajar siswa adalah matematika, 3) faktor penyebab

			kesulitan belajar. meliputi faktor internal seperti motivasi belajar, kebiasaan belajar, sikap belajar, minat belajar dan keterampilan dan faktor eksternal meliputi keluarga, masyarakat dan lingkungan sekolah, 4) meskipun kemampuan belajar bersifat sementara.
10	Ina Magdalena, tiara safitri, nurlaili maghfiroh, niken nur yolawati	International Journal of Elementary Educati 2, September 2020	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan belajar disebabkan dari faktor internal dan eksternal yang dialami siswa
11	Aris Muhamad Syamsudin	Jurnal Elementary, 2 Juni 2021,	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan gawai mempengaruhi kemandirian belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh yaitu siswa mencari jawaban langsung ketika guru memberikan tugas, siswa malas belajar di rumah, bahkan siswa menyalahgunakan penggunaannya. Gadget saat belajar. Mahasiswa juga menghadapi banyak kendala dalam pembelajaran jarak jauh yaitu mahasiswa merasa kesulitan untuk belajar ketika harus menggunakan gawai orang tuanya, uang untuk membeli paket internet bertambah, dan mahasiswa sering menghadapi masalah jaringan selama perkuliahan.

Berdasarkan 11 artikel yang telah diseleksi oleh peneliti, maka 5 artikel yang memuat factor penyebab kesulitan belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran matematika disajikan pada tabel 2.

**Tabel 2. *Factor penyebab kesulitan belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran Matematika***

No	Peneliti	Jurnal dan Tahun	Hasil Penelitian
1.	Andri, Olenggius Jiran Does, Anastasia Helina Lina	Jurnal pendidikan Matematika1 Mei 2020	Faktor- faktor Penyebab kesulitan Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Kantuk Tahun Pelajaran 2018/2019 berdasarkan hasil temuan diberi nama faktor minat, faktor guru, faktor kebiasaan belajar, faktor lingkungan keluarga dan faktor suasana rumah
2.	Dara Fitrah Dwi, Rika Audina	Journal Educational Research and Social Studies3, Juli 2021	Faktor yang menyebabkan siswa sulit belajar matematika terdiri dari tiga komponen yaitu kesulitan memahami konsep, kesulitan keterampilan, dan kesulitan memecahkan masalah.



3.	Nur Azmi, M.Pd	Jurnal Pendidikan Matematika 02 maret 2021	Factor penyebab siswa kesulitan belajar yakni factor intern dan ekstern dan kurangnya pemahaman matematika di sebabkan terjadinya kesalahan dalam belajar matematika seperti tentang kurangnya pemahaman tentang symbol, tentang nilai, dan kurangnya dalam melakukan perhitungan. Selain itu juga ada factor yang menjadi kesulitan siswa pada kelas IV sd yakni seperti minat, motivasi, Kesehatan, dan factor dari luar seperti guru dan keluarga yakni orang tua.
4.	M. Duskri, Kumaidi, Suryanto	Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan 30 februari 2018	Faktor-faktor yang menyebabkan kelemahan dalam pendidikan, termasuk hasil belajar di atas (termasuk belajar matematika), mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, seperti karakteristik subyektif siswa dan guru. Matematika didasarkan pada konsep abstrak dan deduktif yang sulit dipahami sebagian besar siswa. Ketika perbedaan individu diketahui (terutama kesulitan dalam memahami mata pelajaran), faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan dan faktor utama penyebab kesulitan, kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat dimodifikasi. Tes diagnostik ketidakmampuan belajar dapat mengidentifikasi perbedaan tingkat pemahaman siswa (khususnya kesulitan dalam memahami mata pelajaran). Tes diagnostik ketidakmampuan belajar dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan tersebut dan faktor utama penyebab kesulitan tersebut.
5.	Anggraini Dhian K	Jurnal Pendidikan Dasar 10, September 2020	Terdapat 2 faktor yang menyebabkan siswa SD masih kesulitan dalam diri siswa yakni factor Internal dan factor Eksternal. 1. Factor Internal sendiri meliputi dalam diri siswa itu sendiri meliputi dari Kesehatan siswa, minat, dan intelegensi pada siswa, sedangkan yang 2. Faktor Eksternal meliputi pada lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan 5 artikel yang telah diseleksi oleh peneliti, maka 5 artikel yang memuat materi pembelajaran matematika. Materi yang terdapat pada pembelajaran matematika disajikan pada tabel 2.

**Tabel 3. Materi yang terdapat pada pembelajaran matematika**

No	Peneliti dan Tahun	Materi pembelajaran Matematika
1.	Andri, Olenggius Jiran Does, Anastasia Helina Lina Jurnal pendidikan Matematika	KPK dan FPB
2.	Dara Fitrah Dwi1 & Rika Audina Journal Educational Research and Social Studies3, Juli 2021	pecahan dan oprasi hitung
3.	Nur Azmi M.Pd Jurnal Pendidikan Matematika	Oprasi hitung
4.	M. Duskri, Kumaidi, Suryanto Jurnal pendidikan dan Evaluasi Pendidikan	Aljabar
5.	Anggraini Dhian K Jurnal Pendidikan Dasar	KPK dan FPB

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran matematika adalah, bahwa faktor internal meliputi (1) Minat, siswa yang kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran matematika, ditambah siswa didalam kelas kurang fokus dan serius dalam mengikuti proses belajar mengajar seperti pandangan siswa selalu mengarah ke luar kelas apabila guru menjelaskan materi, (2) Faktor kebiasaan belajar peserta didik, kurang tepatnya belajar siswa yang hanya belajar ketika ada ulangan (3) Faktor kesehatan peserta didik, dapat mempengaruhi tingkat konsentrasi siswa dalam belajar matematika, jika tubuh siswa kurang sehat maka dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor eksternal meliputi (1) Faktor keluarga, kurangnya perhatian keluarga terhadap belajar anak karena kesibukan orang tua yang bekerja, (2) Faktor guru, kurangnya model pembelajaran yang inovatif dan variatif sehingga siswa mengalami kebosanan saat mengikuti pembelajaran, (3) Faktor sekolah, kurangnya sarana dan prasarana disekolah.

Pada penelitian diatas menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan pada materi operasi hitung, aljabar, KPK dan FPB. Menurut kesulitan siswa yaitu terdapat pada materi operasi hitung disebabkan oleh pengoperasian angka yang kurang benar serta kurangnya pemahaman tentang symbol dalam membacanya, hal tersebut dikarenakan kemampuan dalam menguasai pengurangan, penjumlahan, pembagian dan perkalian masih kurang di kelas 3 dan 4. Kesulitan belajar siswa juga terdapat pada tiga komponen yakni siswa kurangnya memahami konsep, siswa berkesulitan dalam memecahkan sebuah soal masalah, dan kesulitan dalam ketrampilan.

Berdasarkan artikel- artikel yang telah direview mengenai factor penyebab kesulitan belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran matematika terdapat 1 artikel yang menjelaskan factor penyebab lingkungan keluarga karena kurangnya perhatian orang tua yang lebih mementingkan bekerja dari pagi sampe sore sehingga tidak memiliki waktu untuk mendampingi anak belajar (Dores et al.,2019). Sedangkan untuk media yang digunakan dalam mengatasi kesulitan belajar anak, peneliti belum menemukan artikel yang menjelaskan hal tersebut.

## **KESIMPULAN**

Tujuan pada penelitian ini adalah menganalisis penyebab kesulitan belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran matematika, dan untuk mengetahui materi- materi apa saja yang menurut siswa kurang untuk dipahami dalam pembelajaran matematika. Hasil penelitian menunjuka bahwa factor penyebab kesulitan belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran mateatik adalah, bahwa factor internal meliputi (1) Minat, siswa yang kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran matematika, ditambah siswa didalam kelas kurang focus dan serius dalam mengikuti proses belajar mengajar seperti pandangan siswa selalu mengarah ke luar kelas apabila guru menjelaskan materi, (2) Faktor kebiasaan belajar peserta didik, kurang tepatnya belajar siswa yang hanya belajar ketika ada ulangan (3) Faktor kesehatan peserta didik, dapat mempengaruhi tingkat konsenteasi siswa dalam belajar matematika, jika tubuh siswa kurang sehat maka dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Ade Kurniawan, dan. (2016). *Media Pendidikan Matematika Program Studi Pendidikan Matematika FPMIPA IKIP MATARAM Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMPN 13 Mataram Pada Materi Bangun Ruang*. 5(2), 115–123. <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/jmpm>
- Ariska, T. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V pada Materi KPK dan FPB Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang. *El-Ibtidaiy:Journal of Primary Education*, 3(1), 36. <https://doi.org/10.24014/ejpe.v3i1.9674>
- Asdarina, O., & Ridha, M. (2020). Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Setara Pisa Konten Geometri. *Numeracy*, 7(2), 192–206. <https://doi.org/10.46244/numeracy.v7i2.1167>
- Dores, O. J., Lina, A. H., & Matematika, P. P. (n.d.). *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Nanga Kantuk*. 158–167.
- Duskri, M., Kumaidi, K., & Suryanto. (2014). Developing diagnostic test of mathematics

- learning difficulties in elementary schools. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 18(1), 44–56.
- Ekawati, A., Agustina, W., & Noor, F. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Dalam Membuat Diagram. *Lentera: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 1–7. <https://doi.org/10.33654/jpl.v14i2.881>
- Hajar, S. S., Sofyan, S., & Amalia, R. (2021). Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Open-Ended Ditinjau Dari Kecerdasan Emosional. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(2), 32–36. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i2.1413>
- Hidayatullah, M. S., Sulianto, J., & Azizah, M. (2019). Analisis Kemampuan Penalaran Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Muhammad. *International Journal of Elementary Education*, 2(2), 93–102.
- Meilani, M., & Maspupah, A. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah SD Pada Materi KPK dan FPB. *Journal on Education*, 2(1), 25–35. <https://doi.org/10.31004/joe.v2i1.264>
- Mufidah, A., & Setyawan, A. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Matematika dan Cara Mengatasinya pada Siswa Kelas IV SDN Bancaran 4 Bangkalan. *Prosiding*, 20, 23–28.
- Mufidah, Akina, & Fauziah, S. (2021). Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita FPB Dan KPK di Sekolah Dasar. *Jurnal Kreatif Online (JKO)*, 9(2), 111–118. <http://jurnal.fkip.untad.ac.id/index.php/jko>
- Nasution, M. R., Rodyyah, S., Hutabarat, H., Sabila, S., & Nasution, W. A. (2015). *Sytematic Literatur Review : Media Pembelajaran Berbasis Web pada Mata Pelajaran Biologi*. 237–243.
- Nurjanah, S., Kadarisma, G., & Setiawan, W. (2017). *Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Pada*. 01(02), 372–381.
- Parmiti, D. P., Elma, P., & Safitri, A. (2018). *LOGO Jurnal Hitung Pecahan Siswa Sekolah Dasar*2(2), 144–155.
- Pendidikan, J. T., Azhar, M., & Arsih, F. (2022). *Etno-Stem Dalam Pembelajaran IPA : A*. 147–163.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Ruslan. (2019). Kesalahan siswa menyelesaikan soal cerita KPK dan FPB Berdasarkan Prosedur Newman. *Artikel Penelitian*, 2–8.
- Setiawan, B., & Dores, O. J. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Penalaran Matematis Siswa Sekolah Dasar Se-Kota Sintang. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 10(2), 137–143. <https://doi.org/10.31932/ve.v10i2.565>
- Studies, S. (2021). *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Dara Fitrah Dwi 1 , Rika Audina 2 Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan*. 2(2014), 94–106.